

**RELIGIUSITAS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
REMAJA TERKAIT PACARAN**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

**PRAMIKA EFANSA
04041181621008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2020

**RELIGIUSITAS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
REMAJA TERKAIT PACARAN**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

**PRAMIKA EFANSA
04041181621008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN
RELIGIUSITAS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA REMAJA
TERKAIT PACARAN
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

PRAMIKA EFANSA

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Juli 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



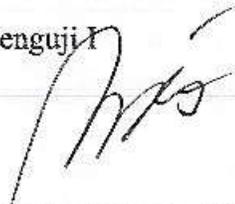
Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 19861215 201504 2 004

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Penguji I



Amalia Juniarty, S.Psi., MA., Psikolog
NIP 19790626 201406 2 201

Penguji II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP 19940707 201803 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 22 Juli 2020

Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 19780521 200212 2 004

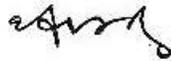
**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama : Pramika Efansa
NIM : 0404118161008
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Religiusitas dan Pengambilan Keputusan Pada
Remaja Terkait Pacaran

Inderalaya, 8 Juli 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 19861215 201504 2 004

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Pramika Efansa, dengan disaksikan tim penguji skripsi, menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya buat adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara jelas tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka dari itu saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 22 Juli 2020

Yang menyatakan,



Pramika Efansa

NIM. 04041181621008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji serta syukur selalu peneliti panjatkan kepada Allah ﷻ, atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Segenap cinta dan terima kasih peneliti dedikasikan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan selalu saya banggakan, Bapak Haikal dan Ibu Yaumi Fardila, yang telah mendidik, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta yang tidak akan pernah terbalaskan sampai kapanpun. Untaian terima kasih belum cukup mendedikasikan rasa bangga anakmu ini dengan semangat, pengorbanan, dan semua yang telah kalian berikan. Semoga Allah ﷻ senantiasa menjaga kita, dan menjadi keluarga yang akan tetap bersama di surga-nya Allah ﷻ.
2. Adik-adik yang selalu ku banggakan, Erik Sanggra, Enggi Syaputra, dan Erza Al Farhan. Meskipun kadang mengesalkan, kalian tetaplah alasan untuk kakakmu ini berjuang lebih keras lagi, karena sebaik-baiknya kakakmu ini akan menjadi contoh yang akan kalian teruskan perjalanannya. Semoga Allah ﷻ menjaga kita semua dalam jalan yang Allah ﷻ perintahkan dan dapat menjadi kebanggaan ayah-ibu.
3. Diri saya sendiri, yang terus berjuang sampai titik sejauh ini. Mungkin kita pernah ingin menyerah, tapi kita mampu melewatinya dengan baik. Terima kasih sudah menjadi pribadi yang hebat dan tangguh dengan segenap perjalanan yang telah kita lalui. Masih ada jalan berliku didepan sana yang siap kembali menyambut dan menghempas semangat ini. Mangatsee!

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah ﷻ yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat mengerjakan laporan tugas akhir skripsi dengan judul **“Religiusitas dan Pengambilan Keputusan Pada Remaja Terkait Pacaran”**.

Dalam proses pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini terdapat banyak hal yang dapat peneliti jadikan pembelajaran. Peneliti juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan selama mengerjakan skripsi, sehingga kesulitan yang peneliti alami dapat teratasi dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Pembimbing II
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA. selaku Pembimbing I yang sudah membimbing saya ditengah kesibukan yang ada
5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku Pembimbing Akademik
6. Dosen dan staff di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Responden penelitian yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data

8. Kedua orang tua saya Bapak Haikal dan Ibu Yaumi Fardilah, yang terus memberikan nasehat, saran, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini
9. Teman seperbimbingan “manusia-manusia tangguh” (Aura Viratasya, Mutia Asri Maulinda, Lili Paradita, Rabiatul Muslihah, dan Iqbal Prasetyo), yang terus saling support. Semoga Allah ﷻ berikan kemudahan disetiap urusan kalian, dan dipermudah jalan menuju sarjana
10. Fulanah yang sudah menyelesaikan studinya, terima kasih atas energinya “mangatse”nya yang secara tidak langsung menjadi stimulus penggerak untuk peneliti terus berproses
11. Teman-teman Psikologi angkatan 2016, terkhusus Miranda Ramadhania, M. Wika Kurniawan, Try Anggraini, dan Dela Fadila yang sudah banyak bantu dalam pengerjaan skripsi ini disaat peneliti bingung
12. Pasukan InsyaaAllah Menang dan IKARASA (Fajar, Ical, Abib, dan Wika), serta penghuni Asrama Kelinci (Halim, Dieggo, Otan, dan Nopan), yang mampu menjadi tempat pulang saat peneliti membutuhkan hiburan.

Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah ﷻ, Aamiin. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat membawa manfaat bagi banyak orang.

Inderalaya, 22 Juli 2020

Pramika Efansa
NIM 04041181621008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Pengambilan Keputusan Berpacaran.....	14
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Berpacaran.....	14
2. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan	15
3. Aspek Pengambilan Keputusan	18
4. Tahapan Pengambilan Keputusan	20
B. Religiusitas.....	23
1. Pengertian Religiusitas	23
2. Dimensi Religiusitas.....	24

3. Karakteristik Individu dengan Religiusitas Baik.....	27
C. Peran Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Berpacaran.....	29
D. Kerangka Berpikir.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
1. Pengambilan Keputusan Berpacaran.....	32
2. Religiusitas	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Kuisisioner atau Angket.....	35
2. Wawancara	36
3. Skala Psikologis	36
E. Validasi dan Reliabilitas	38
1. Validitas.....	38
2. Reliabilitas.....	39
F. Metode Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi.....	40
2. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	42
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	45
1. Persiapan Administrasi.....	45
2. Persiapan Alat Ukur	46
3. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian	58

1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	58
2. Deskripsi Data Penelitian	60
3. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	62
D. Hasil Analisis Tambahan	64
1. Uji Beda Tingkat Pengambilan Keputusan Dan Religiusitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
2. Uji Beda Tingkat Pengambilan Keputusan Dan Religiusitas Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	66
3. Uji Beda Tingkat Pengambilan Keputusan Dan Religiusitas Berdasarkan Domisili	70
4. Hasil Uji Sumbangan Efektif Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan	74
5. Tingkat Mean Tiap Aspek Pengambilan Keputusan	75
E. Pembahasan.....	76
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
1. Responden	83
2. Orang Tua.....	84
3. Guru dan Sekolah	84
4. Peneliti Selanjutnya	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skoring Skala Psikologis	36
Tabel 3. 2 Distribusi PenyebaranSkala Pengambilan Keputusan (Try Out)	37
Tabel 3. 3 Distribusi Penyebaran Skala Religiusitas (Try Out)	38
Tabel 4. 1 Distribusi Skala Pengambilan Keputusan Setelah Uji Coba.....	47
Tabel 4. 2 Distribusi Penomoran Baru Skala Pengambilan Keputusan	48
Tabel 4. 3 Distribusi Skala Religiusitas Setelah Uji Coba.....	49
Tabel 4. 4 Distribusi Penomoran Baru Skala Religiusitas	50
Tabel 4. 5 Penyebaran Skala Uji Coba.....	52
Tabel 4. 6 Penyebaran Skala Pengambilan Data.....	57
Tabel 4. 7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	58
Tabel 4. 8 Deskripsi Latar Belakang Pendidikan Subjek Penelitian.....	59
Tabel 4. 9 Deskripsi Latar Belakang Pendidikan Subjek Penelitian.....	59
Tabel 4. 10 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	60
Tabel 4. 11 Rumusan Kategorisasi.....	60
Tabel 4. 12 Deskripsi Kategorisasi Pengambilan Keputusan Subjek Penelitian ..	61
Tabel 4. 13 Deskripsi Kategorisasi Religiusitas Subjek Penelitian	61
Tabel 4. 14 Deskripsi Kategorisasi Religiusitas Subjek Penelitian	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian	63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian	63
Tabel 4. 17 Dekripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek	64
Tabel 4. 18 Hasil Perbedaan Mean Pengambilan Keputusan Berdasarkan Jenis Kelamin	65

Tabel 4. 19 Hasil Perbedaan Mean Religiusitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4. 20 Dekripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan....	66
Tabel 4. 21 Hasil Perbedaan Pengambilan Keputusan Berpacaran Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	67
Tabel 4. 22 Hasil Perbedaan Mean Pengambilan Keputusan Berpacaran Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	68
Tabel 4. 23 Hasil Perbedaan Religiusitas Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	69
Tabel 4. 24 Hasil Perbedaan Mean Religiusitas Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	70
Tabel 4. 25 Dekripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Domisili	71
Tabel 4. 26 Hasil Perbedaan Mean Pengambilan Keputusan Berdasarkan Domisili	72
Tabel 4. 27 Hasil Perbedaan Mean Religiusitas Berdasarkan Domisili.....	73
Tabel 4. 28 Deskripsi Data Sumbangan Efektif Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan.....	74
Tabel 4. 29 Hasil Sumbangan Efektif Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan.....	75
Tabel 4. 30 Mean Tiap Aspek Pengambilan Keputusan	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	92
LAMPIRAN B.....	111
LAMPIRAN C.....	119
LAMPIRAN D.....	150
LAMPIRAN E.....	158
LAMPIRAN F.....	164

RELIGIUSITAS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA REMAJA TERKAIT PACARAN

Pramika Efansa¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas memiliki peran terhadap pengambilan keputusan berpacaran pada remaja. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada peranan religiusitas terhadap pengambilan keputusan berpacaran pada remaja.

Penelitian ini menggunakan partisipan sebanyak 150 orang remaja muslim berpacaran yang berdomisili di Sumatera Selatan, serta 50 orang remaja muslim sebagai partisipan uji coba. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu skala pengambilan keputusan berpacaran dan skala religiusitas yang mengacu pada aspek pengambilan keputusan Janis dan Mann (1977) dan skala religiusitas yang mengacu pada dimensi religiusitas Ancok dan Suroso (2011). Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan $R = 0,662$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peran signifikan terhadap perilaku pengambilan keputusan berpacaran. Sumbangan efektif R Square = $0,442$, yang berarti besarnya sumbangan efektif religiusitas terhadap pengambilan keputusan adalah 44,2%. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci: pengambilan keputusan berpacaran, religiusitas

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

² Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 19861215 201504 2 004

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

RELIGIOSITY AND DECISION-MAKING IN ADOLESCENTS TO DATE

Pramika Efansa¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRACT

This aim of the study is determine whether the religiosity has a role in dating decision-making among adolescents. The study hypothesis is there is a role of religiosity toward dating decision-making among adolescents.

This study used 150 muslim teenagers who are dating in South Sumatera as participants, and 50 muslim teenagers as the trial participants. The sampling technique was simple random sampling. The research used two scales as a measuring instrument, which are dating decision-making scale and religiosity scale that refer to Janis and Mann (1977) decision-making aspect and dimension of religiosity Ancok and Suroso (2011). Data analysis used be simple regression.

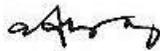
The result of simple regression shows $R = 0,662$ and $p = 0,000$ ($p < 0,05$). This means that religiosity has a significant role toward dating decision-making. The effective contribution of R Square = $0,442$, which means that the contribution of religiosity in dating decision-making was 44,2%. In other word, the hypothesis of the study is accepted.

Keywords: dating decision-making, religiosity

¹ Student of Psychology Programme of Medical Faculty, Sriwijaya University

² Lecture of Psychology Programme of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 19861215 201504 2 004

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola perkembangan manusia dimulai sejak masa pembuahan dan terus akan berlangsung sepanjang masa hidup manusia. Setiap manusia akan pasti melewati berbagai tahapan perkembangan, salah satunya adalah masa remaja. Hurlock (2009) mengatakan bahwa masa remaja awal (*adolesence*) berada dalam usia antar 15-18 tahun”.

Quaderel, Fischhoff, dan Davis (Santrock, 2002) mengatakan bahwa pada masa remaja tuntutan pengambilan keputusan meningkat. Remaja dinilai lebih kompeten dibandingkan masa kanak-kanak dalam hal pengambilan keputusan, akan tetapi kemampuan pengambilan keputusan pada remaja masih jauh dari kematangan dibandingkan dengan usia dewasa. Sarwono (2016) menambahkan bahwa remaja juga cenderung memutuskan pilihan ataupun menyelesaikan sendiri permasalahannya, namun keputusan tersebut justru berdampak pada munculnya permasalahan baru.

Darmawan (2013) mengatakan bahwa manusia selalu terlibat dalam hal pengambilan keputusan dan bertindak dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, mulai dari hal sepele sampai dengan hal yang kompleks untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Halpern (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai bentuk membuat pilihan yang efisien diantara alternatif yang ada. Pendapat yang sama juga menjelaskan bahwa keputusan merupakan keterampilan individu dalam

merancang, mempertimbangkan resiko yang terjadi, dan juga mengembangkan strategi pribadi yang tepat agar keputusan yang dibuat merupakan keputusan yang terbaik. Salah satunya adalah pengambilan keputusan untuk berpacaran.

Cox dan Demmitt (2014) mendefenisikan pacaran sebagai tahap awal dalam menentukan teman hidup. DeGenova dan Rice (2005) menjelaskan bahwa pacaran merupakan bentuk hubungan dua orang individu yang bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas bersama untuk saling mengenal satu sama lain. Sementara menurut Setiawan, Sanjaya, dan Riyadi (2010), pacaran bertujuan untuk mengenal kekurangan dan kelebihan masing-masing individu.

Lebih lanjut Setiawan, Sanjaya, dan Riyadi (2010) menjelaskan bahwa saat ini gaya berpacaran remaja sudah mulai mengarah kepada gaya pacaran tidak sehat, baik tidak sehat secara fisik, sosial, dan juga seksual. Saat ini masih banyak ditemui remaja-remaja yang berpacaran di usia yang sangat muda, padahal dalam agama Islam telah diberikan batasan-batasan dalam hal pergaulan antara laki-laki dan perempuan (Siaw, 2013). Didalam kitab suci Al-Qur'an, Islam juga melarang perilaku pacaran, hal ini dikarenakan perilaku pacaran adalah salah satu jalan terjadinya seks pra nikah atau perbuatan zina (QS. Al-Isra : 32).

Data yang dihimpun dalam survei BKKBN (2018) menunjukkan bahwa 70% remaja laki-laki dan perempuan di Indonesia sudah memutuskan untuk berpacaran. Sebanyak 24,4% pertama kali berpacaran pada usia 10-14 tahun, 53,4% remaja pertama kali berpacaran pada usia 15-17 tahun, dan 14,3% pertama kali berpacaran pada usia 18-20 tahun.

Menurut Smith-Hefner (2005) keputusan berpacaran pada remaja dinilai yang hanya sebatas mencari kesenangan semata, dan belum memiliki tujuan kearah yang lebih serius. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap responden remaja muslim yang berstatus sebagai pelajar di Kota Palembang pada tanggal 28 Maret 2020. Ketiga responden SB, WN, dan NV mengaku saat memutuskan untuk berpacaran belum terpikirkan ke tahapan selanjutnya seperti pernikahan. Responden SB juga mengatakan bahwa pacaran itu sebenarnya hanya sebatas mencari kesenangan saja karena bisa saling suka, saling jaga, dan mencintai.

Responden mendefenisikan pacaran sebagai hubungan antara laki-laki dan perempuan yang saling memiliki rasa ketertarikan satu sama lain sebagai bentuk mengungkapkan rasa emosi, cinta, dan kasih sayang. Pada responden pertama NV mengatakan bahwa NV ingin berpacaran karena takut orang yang disukai akan menjadi milik orang lain. Lain halnya pada responden SB dan WN, SB dan WN mengaku memiliki keinginan berpacaran karena adanya ingin memiliki status berpacaran seperti teman-teman yang berpacaran, dikarenakan SB dan WN merasa akan menyenangkan dengan berpacaran.

Peneliti juga telah melakukan survei pada tanggal 14 April 2020 berdasarkan aspek pengambilan keputusan menurut Janis dan Mann (1977) yaitu menyadari resiko yang akan terjadi karena tidak adanya tindakan pencegahan yang diambil, menyadari adanya kerugian serius yang akan terjadi akibat dari alternatif atau pilihan yang dipilih, menemukan informasi dan saran yang akan menjadi pilihan

terbaik, dan memiliki pertimbangan yang cukup sebelum resiko muncul. Survey ini dilakukan untuk memperkuat fenomena yang ada.

Berdasarkan hasil survei diketahui sebanyak 13 orang atau 54,2% responden akan meminta saran dari orang tua, teman, dan orang-orang terdekat terkait keinginan untuk berpacaran. 16 orang atau 66,7% responden tahu bahwa pacaran akan mendatangkan banyak mudharat seperti menjadi malas belajar sehingga prestasi menurun dan akan menjadi sebuah dosa karena melanggar perintah agama, namun 13 orang (54,2%) responden masih tetap ingin melanjutkan hubungan berpacaran, meskipun pacaran tidak diizinkan dalam agama Islam. Responden merasa takut kehilangan pacar karena sudah menjalani hubungan berpacaran sejak lama. Alasan responden memilih tetap ingin berpacaran yaitu hanya untuk bersenang-senang (45,8%), hanya ingin merasakan rasanya memiliki pacar (29,2%), dan agar mendapatkan status berpacaran seperti halnya remaja lain (12,5%). Selain itu juga terdapat alasan lainnya (12,5%) responden tetap ingin berpacaran seperti iseng, agar ada tempat berbagi perhatian dan motivasi, pembuktian cinta, dan juga untuk segera menikah.

Gordon (Rofiq, 2016) mengatakan bahwa keputusan remaja dipengaruhi oleh faktor kognitif, faktor sosial dan psikologis. Salah satu faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi keputusan remaja adalah keyakinan beragama atau religiusitas. Marvin (Yusminunita, 2010) mengatakan keputusan akan efektif apabila dilandasi dengan religiusitas yang dimiliki.

Religiusitas menurut Ancok dan Suroso (2011) berarti meliputi semua aspek atau dimensi kehidupan, bukan hanya terjadi saat individu beribadah saja. Menurut

Fathoni (Asir, 2014) agama memiliki fungsi sebagai pembimbing dalam hidup dan fungsi pengendali moral. Shepard (Puspitaningtyas, 2018) mengatakan bahwa, kehidupan religiusitas yang baik ditandai dengan seringnya mengikuti kegiatan peribadatan, sehingga akan lebih mampu menolak perilaku menyimpang. Pendapat yang sama juga menjelaskan bahwa kegiatan peribadatan mampu mengingatkan, membimbing, dan membina individu tentang hal yang harus dihindari untuk mendapatkan ketenangan dalam hidupnya, sehingga tingkat religiusitas dapat menjadi landasan individu untuk tahu mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, sesuai dengan nilai dan norma yang ada didalam lingkungan masyarakat.

Glock dan Stark (Subandi, 2016) mengatakan bahwa religiusitas merupakan keseluruhan dari fungsi jiwayang didasarkan pada agamayang diyakini. Poloutzian (2017) juga menyatakan bahwa individu yang memiliki religiusitas tinggi memiliki kriteria seperti, mengetahui ajaran-ajaran agama sesuai kitab suci, dan rutin menjalankan ibadah. Ancok dan Suroso (2011) mengatakan bahwa individu yang memiliki religiusitas yang baik akan mematuhi norma-norma yang telah diajarkan dalam agama dan menjauhi larangan yang dilarang oleh agama.

Untuk melihat fenomena religiusitas pada remaja, peneliti juga telah melakukan wawancara terhadap responden SB, WN, dan NV, dan ketiga responden beragama Islam. Pada responden SB, saat ini SB masih berpacaran, meskipun SB tahu bahwa agama Islam tidak mengizinkan untuk berpacaran. Menurut SB, gaya berpacaran yang sehat tidak akan menjadi masalah, karena SB merasa sudah mampu menjaga diri dan batasan-batasan dalam berpacaran. Akhir-akhir ini SB

merasa sudah jarang berdo'a untuk mendekatkan diri dengan Allah. SB juga mengaku sering tidak tepat waktu dan menunda-nunda dalam mengerjakan sholat wajib, meskipun begitu SB tidak pernah meninggalkan ibadah sholat lima waktu.

Berbeda halnya pada responden WN, WN mengaku sering lalai untuk mengerjakan sholat karena alasan capek. WN juga mengaku belum pernah mengikuti kajian-kajian keagamaan secara langsung, tetapi hanya melalui video yang ada di sosial media. Saat ini WN juga masih berpacaran meskipun tahu bahwa agama Islam tidak mengizinkan untuk berpacaran. WN mengaku bimbang untuk mengakhiri hubungannya, WN merasa bahwa hubungan berpacaran yang dijalani adalah hal yang tidak dapat dibenarkan, karena agama Islam melarang untuk pacaran, namun di lain sisi WN sudah berpacaran lama dan takut untuk kehilangan.

Selanjutnya pada responden NV, NV mengaku saat ini NV selalu ingat dalam menjalankan kewajiban sholatnya, meskipun kadang masih sering lalai. NV juga pernah memakai pakaian syar'i, dengan alasan belum siap NV memilih untuk kembali menggunakan jilbab biasa yang belum sepenuhnya tertutup seperti jilbab syar'i. NV merasa ada yang salah dengan hubungan berpacaran yang dijalani, sehingga NV ingin mengakhiri hubungan berpacaran yang sudah dijalani sejak lama. NV merasa sering lupa untuk berdo'a, sehingga NV menyesal dengan banyak perbuatan lalai yang telah dilakukan.

Peneliti juga telah melakukan survei angket pada tanggal 14 April 2020, berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas menurut Ancok dan Suroso (2011). Berdasarkan dimensi pengamalan (akhlak) menurut Ancok dan Suroso (2011), individu yang memiliki religiusitas baik akan mematuhi norma-norma Islam dalam

berperilaku, namun hasil survei menunjukkan sebanyak 16 orang atau 66,7% responden tetap memutuskan ingin berpacaran, meskipun dalam dimensi keyakinan semua (100%) responden meyakini bahwa setiap manusia ditakdirkan berpasangan dan akan ada masanya untuk bersama-sama secara halal.

Pada dimensi peribadatan (praktek ibadah dan syariah) sebanyak 16 orang (66,7%) responden masih sering lalai dalam menjalankan ibadah sholat 5 waktu, seperti sholat subuh, ashar, dan isya. Alasan responden sering melalaikan ibadah sholat 5 waktu yaitu sering menunda-nunda hingga lupa, ketiduran, dan juga alasan lainnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan fenomena yang telah dipaparkan mengenai religiusitas dan pengambilan keputusan remaja terkait pacaran, peneliti menduga adanya peran religiusitas yang rendah terhadap pengambilan keputusan berpacaran pada remaja, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul religiusitas dan pengambilan keputusan pada remaja terkait pacaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah : “Apakah religiusitas memiliki peran terhadap pengambilan keputusan pada remaja terkait pacaran ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah religiusitas memiliki peran terhadap pengambilan keputusan pada remaja terkait pacaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan psikologi dan wawasan keilmuan, khususnya dibidang psikologi sosial, psikologi agama, psikologi perkembangan, dan psikologi kognitif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai dampak religiusitas pada keputusan remaja untuk berpacaran, sehingga diharapkan remaja memiliki gambaran dan pandangan lebih luas tentang keputusan apa yang harus diambil, terutama menurut sudut pandang agama yang diyakini.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memberikan bekal agama dengan menanamkan nilai-nilai agama dari sejak kecil, sehingga di masa remaja anak bisa memilah sendiri keputusan yang tepat berdasarkan ajaran agama yang anutnya.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat variable terikat dan variable bebas yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian mengenai religiusitas dan pengambilan keputusan berpacaran sudah cukup banyak dilakukan oleh .peneliti sebelumnya, sehingga peneliti membuat beberapa perbandingan untuk membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan merupakan asli dilakukan oleh peneliti.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Atina Hasanah pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pada Remaja”. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara religiusitas dan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Sekolah Menengah Atas (SMA) “X”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan religiusitas yang sangat signifikan dengan perilaku seksual, yaitu p sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Religiusitas memiliki sumbangan efektif terhadap perilaku seksual pada remaja cukup besar yaitu 48%.

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu perilaku seksual dan variabel pengambilan keputusan berpacaran. Populasi penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu remaja di Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan penelitian sebelumnya adalah siswa kelas XI dan XII SMA.

Penelitian kedua yang dilakukan Asteria Devy Kumalasari, Kustimah, dan Nurul Wardhani pada tahun 2012 dengan judul “Studi Deskriptif Mengenai Keterampilan Pengambilan Keputusan Pada Remaja”. Penelitian ini bertujuan

melihat gambaran tentang keterampilan pengambilan keputusan pada remaja dan juga faktor-faktor apa saja yang berperan didalamnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1, 2, dan 3 SMA Negeri 24 Bandung dengan rentang usia 15-19 tahun. metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan skala keterampilan pengambilan keputusan Mincemoyer dan Perkins (2003). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek-aspek keterampilan pengambilan keputusan yang ada, aspek menguji resiko dan konsekuensi dari pilihan merupakan aspek yang lebih dikuasai oleh remaja.

Perbedaan dengan penelitian ini yang pertama yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Selanjutnya juga terdapat perbedaan penelitian ini juga dapat dilihat dari populasi penelitian yaitu siswa SMA Negeri 24 Bandung, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan remaja muslim di Provinsi Sumatera Selatan sebagai populasi penelitian.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Annisa Putri Afifah pada tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Konformitas dan Religiusitas dengan Motivasi Memakai Jilbab pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret”. Tujuan penelitian dari ini yaitu mengetahui hubungan konformitas dengan religiusitas dalam motivasi memakai jilbab, hubungan konformitas dengan motivasi memakai jilbab, dan hubungan religiusitas dengan motivasi memakai jilbab. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi yang ada di Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa konformitas dan religiusitas memiliki hubungan signifikan terhadap motivasi untuk memakai jilbab.

Perbedaan dengan penelitian ini yang pertama yaitu terletak pada variabel terikat yaitu motivasi memakai jilbab dan variabel pengambilan keputusan berpacaran. Selanjutnya yang kedua juga terdapat perbedaan populasi penelitian, yaitu mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret dengan remaja muslim di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ade Trisni pada tahun 2009 dengan judul “Hubungan Orientasi Masa Depan dengan Pengambilan Keputusan dalam Memilih Program Studi Pada Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dengan pengambilan keputusan dalam memilih program studi pada mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa yang ada di Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan tahun 2009/2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi masa depan memberikan sumbangan sebesar 45,9% terhadap keputusan dalam memilih program studi.

Perbedaan dengan penelitian ini yang pertama yaitu terletak pada variabel bebas yaitu orientasi masa depan dan variabel religiusitas. Selanjutnya yang kedua terdapat juga perbedaan populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan remaja muslim di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian kelima dilakukan oleh Dita Dahtiaran pada tahun 2019 yang berjudul “Peranan Religiusitas Terhadap Konformitas Pada Mahasiswi

Berjilbab di Universitas Sriwijaya”. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran religiusitas terhadap konformitas pada mahasiswi berjilbab di Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian ini ditemukan religiusitas memiliki peranan dengan sumbangan efektif sebesar 31,3%.

Perbedaan dengan penelitian ini yang pertama terletak pada variabel terikat yaitu konformitas dan variabel pengambilan keputusan berpacaran. Selanjutnya yang kedua yaitu perbedaan populasi penelitian yaitu mahasiswi berjilbab Universitas Sriwijaya dan remaja muslim di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Gursoy, Altinay, dan Kenebayeva pada tahun 2017 yang berjudul “*Religiosity and Entrepreneur Behaviours*”. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh komitmen keagamaan (Religiusitas) dengan perilaku kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen keagamaan (religiusitas) berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan.

Perbedaan dengan penelitian ini yang pertama terletak pada populasi penelitian yaitu wirausahawan dan remaja muslim di Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya perbedaan yang kedua terdapat perbedaan variabel terikat yaitu perilaku kewirausahaan dan pengambilan keputusan berpacaran.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Hilary dan Hui pada tahun 2009 yang berjudul “*Does Religion Matter in Corporate Decision Making in America*”. Tujuan penelitian ini untuk menguji tingkat religiusitas dilingkungan perusahaan yang mempengaruhi perilaku perusahaan dan pengambilan

keputusan di Amerika. Hasil dari penelitian ini didapatkan perusahaan yang berasal dari Amerika Serikat dengan tingkat religiusitas yang tinggi menunjukkan paparan risiko yang lebih rendah dan ROA yang lebih tinggi.

Perbedaan dengan penelitian ini yang pertama terletak pada metode penelitian yaitu deskriptif analisis dan metode penelitian kuantitatif. Selanjutnya yang kedua terdapat perbedaan populasi penelitian yaitu pengusaha di Amerika dan remaja muslim di Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan berupa subjek penelitian, metode penelitian, dan variabel penelitian, antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Artinya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (1998). Religiusitas remaja: Studi tentang kehidupan beragama di Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 25(1), 55-64.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami solusi atas problem-problem Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Anindani, D. G., Hasanah, U., & Cholilawati. (2015). Hubungan konformitas *peer group* dengan perilaku berpacaran pada remaja. *Jurnal kesejahteraan keluarga dan pendidikan*, 2(1), 58-66.
- Asir, A. (2014). Agama dan fungsinya dalam kehidupan umat manusia. *AL ULUM : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 1(1), 50–58.
- Atkinson, Peter. (1998). The psychology of religious behaviour, belief, and experience. *Anglican theological review*, 80(3) 457.
- Azizah, Nur. (2006). Perilaku moral dan religiusitas siswa berlatar belakang pendidikan umum dan agama. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 94-109.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Pustaka Hijau.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). *Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK (SKAP) Remaja*. BKKBN.
- Basri, Yesi M. (2015). Pengaruh gender, religiusitas dan sikap love of money pada persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, 10(1).
- Chaniago, A. (2017). *Teknik pengambilan keputusan*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Cox, F. D., & Demmitt, K. (2014). *Human intimacy: Marriage, the family, and its meaning*. Nelson Education.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip perilaku organisasi*. Pena Semesta.

- DeGenova, M. ., & Rice, P. . (2005). *Intimate relationship, marriages, and families*. MC Grow-Hill.
- Dekhil, F., Jridi, H., & Farhat, H. (2017). Effect of religiosity on the decision to participate in a boycott: The moderating effect of brand loyalty - the case of Coca-cola. *Journal of Islamic marketing*, vol. 8 no.2 : 309-328. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2013-0008>
- El-Menouar, Y. (2014). The five dimensions of Muslim religiosity. Results of an empirical study. *Method, data, analyses*, 8(1), 53–78. <https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>
- Gursoy, D., Altinay, L., & Kenebayeva, A. (2017). Religiosity and entrepreneurship behaviours. *International journal of hospitality management*, 67(March), 87–94. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.08.005>
- Halpern, D. F. (2013). *Critical thinking across the curriculum* (A brief Ed.). Routledge.
- Hansen, Gary L. (1987). Extradidyic relations during courtship. *Journal of sex research*, 23:3, 382-390. <https://dx.doi.org/10.1080/00224498709551376>.
- Herdiansyah, Haris. (2016). *Gender dalam perspektif Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasanadi. (2019). Refleksi nilai budaya dalam ungkapan tradisional masyarakat Lubuklinggau Sumatera Selatan. *Jurnal penelitian sejarah dan budaya*, 5(1).
- Higginbothman, Brian J., dkk. (2007). Relationship religiosity, adult attachment styles, and courtship violence experienced by females. *Journal of family violence*, 22: 55-62. <https://10.1007/s10896-006-9049-8>.
- Hilary, G., & Hui, K. W. (2009). Does religion matter in corporate decision making in America? *Journal of financial economics*, 93(3), 455–473. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.001>
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.

- Ismail, Wahyuni. (2008). Analisis komparatif perbedaan tingkat religiusitas siswa di lembaga pendidikan pesantren, MAN, dan SMUN. *Lentera pendidikan*, 12(1) 87-102.
- Jalaludin. (2016). *Psikologi agama* (Revisi 201). Raja Grafindo Persada.
- Janis, I. L., & Mann, L. (1977). *Decision making a psychological analysis of conflict, choice, and commitment*. The Free Press.
- Jazmi, Ikrami. (2019). Religiusitas dan perilaku berpacaran remaja akhir (studi pada mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam di Malang). Skripsi Universitas Muhammdiyah Malang.
- Kattan, M. W. (2009). *Encyclopedia of medical Decision Making*. Sage Publications.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *KBBI Daring*. <http://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2009). *Prinsip-prinsip pemasaran (Jilid 2)* (12 ed.). Erlangga.
- Mappiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mastiyah, Iyoh. (2018). Religiusitas siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas. *EDUKASI: Jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan*, 16(3), 232-246.
- Miller, A., Hoofmann, J. P., (1995). Risk dan religion : an expalnation of gender differeness in religiosity. *Journal for the scientific study of religion*, 34(1), 63-75.
- Muslimah, Siti. (2013). Hubungan anatar ekspresi cinta dengan perilaku pacaran remaja Madrasah Tsanawiyah. Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moordiningsih, & Faturochman. (2004). *Proses pengambilan keputusan dokter (Physician decision making)*. 33(2), 1–15.

- Nelson, J. M. (2009). *Psychology, religion, and spirituality*. Springer Science & Business Media.
- Noor, J. (2016). *Metodelogi penelitian*. Kencana Prenada Media Group.
- Nurhasan. (2014). Menelisik sejarah dan kebudayaan Islam di Ogan Ilir. *Jurnal pendidikan dan kajian sejarah* 3(5).
- Pew Reschearch Center. (2007). The gender gap in religion around the world. dimuat melalui <http://pewforum.org/2016/03/22/the-gender-gap-in-religion-around-the-world> pada 30 Juni 2020.
- Poloutzian, R. F. (2017). *Invitation to the psychology of religion* (Third). The Guilford Press.
- Puspitaningtyas, A. R. (2018). *Keterkaitan religiusitas dan konformitas teman sebaya dengan kecenderungan perilaku seks bebas pada remaja putri*. 27–38.
- Rahman, M. S., Ilham, A., & Nuraysah, N. (2020). Perubahan perilaku religiusitas akibat pacaran bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Model 1 Manado. *Journal of Islamic education: The teacher of civilization 1*.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi komunikasi*. Rosdakarya.
- Ranyard, R., Crozier, R., & Svenson, O. (1997). *Decision making : cognitive models and explanations*. Routledge.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Rofiq, A. A. (2016). Pentingnya keterampilan pengambilan keputusan sosial bagi siswa smp. *Psymphatic :Jurnal ilmiah psikologi*, 2(2), 175–184. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.458>
- Salusu, J. (2015). *Organisasi publik dan organisasi nonprofit*. Grasindo.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, dr. iwan, Sanjaya, R., & Riyadi, S. (2010). *Boleh ga sih, masturbasi?*

dan 95 pertanyaan tentang seks untuk remaja. Penerbit Andi.

Siaw, F. (2013). *Udah putusin aja*. Mizania.

Singhapakdi, Anusorn., dkk. (2012). The influencer of love money and religiosity on ethical decision-making in marketing. *Journal of business ethics*, 114(1), 183-191.

Smith-Hefner, N. J. (2005). The new Muslim romance: Changing patterns of courtship and marriage among educated Javanese youth. *Journal of southeast asian studies*, 36(3), 441–459. <https://doi.org/10.1017/S002246340500024X>

Subandi, M. A. (2016). *Psikologi agama dan kesehatan mental*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&D*. Alfabet.

Supiana. (2017). *Metodologi studi islam*. Remaja Rosdakarya.

Suryana. (2008). Upacara adat perkawinan Palembang. Skripsi Jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Syafira, G. A., dan Kustanti E. R. (2017). Gambaran asertivitas pada perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. *Jurnal empati* 6(1) 186-198.

Thoules, Robert H. (2000). *Pengantar psikologi agama*. Jakarta: Rajawali Press

Trisni, A. (2009). *Hubungan orientasi masa depan dengan pengambilan keputusan dalam memilih program studi pada mahasiswa*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Yusminunita, R. (2010). *Hubungan antara religiusitas dengan kemampuan pengambilan keputusan*. 2005, 1–12.